

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pemilihan moda dapat dikatakan sebagai tahapan terpenting dalam berbagai perencanaan dan kebijakan transportasi. Sebab hal ini menyangkut efisiensi pergerakan di wilayah perkotaan, ruang yang harus disediakan kota untuk dijadikan prasarana transportasi dan banyaknya moda transportasi yang dapat dipilih oleh penduduk (Tamin, 2000).

Pemilihan moda terjadi sebagai akibat adanya kebutuhan akan pergerakan dan pergerakan terjadi karena adanya proses pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan merupakan kegiatan yang biasanya harus dilakukan setiap hari, misalnya pemenuhan kebutuhan akan pendidikan, dimana tidak semua kebutuhan tersebut tersedia disekitar tempat tinggal tetapi biasanya tersebar secara heterogen sesuai dengan tata guna lahannya, sehingga memerlukan pergerakan baik tanpa moda transportasi (jarak pendek antara 1 – 2 km) maupun dengan moda transportasi (jarak sedang – jauh). Sedangkan jenis moda transportasi yang digunakan juga sangat beragam seperti kendaraan pribadi atau umum.

Pemilihan moda transportasi didasarkan pada anggapan bahwa proporsi permintaan perjalanan yang dilayani oleh kendaraan umum maupun kendaraan pribadi akan tergantung pada setiap moda dalam persaingan dengan moda lain (Warpani S, 1990). Bruton (1975) dalam Warpani (1990), menunjukkan bahwa persaingan pelayanan pada umumnya diturunkan dari analisis tiga rangkaian

faktor yaitu berdasarkan ciri perjalanan, ciri pelaku perjalanan dan ciri sistem perangkutan.

Kampus sebagai suatu kawasan akan dapat membangkitkan bangkitan dan tarikan perjalanan. Sebagai kota pelajar yang identik dengan institusi pendidikan beserta kampus, tentunya terdapat banyak kampus-kampus universitas di kota Yogyakarta ini. Terbentuk pola perjalanan mahasiswa atau pelajar dari dan ke lokasi kampus dengan lokasi tinggal di sekitar wilayah kota untuk aktivitasnya.

Fenomena lingkungan kampus menarik sebagai suatu kawasan dengan segala bentuk aktivitas kegiatan di dalamnya. Semula perjalanan dilakukan sebatas perpindahan dari suatu tempat ke tempat lain, tetapi dalam aktivitas kampus tidak hanya satu jenis aktivitas saja yang dilakukan. Dalam hari yang sama bisa saja terjadi 2 (dua) atau lebih aktivitas yang berbeda yang harus dilakukan mahasiswa. Terjadi mobilitas perjalanan diikuti aktivitas yang harus dilakukan. Moda transportasi berfungsi sebagai pendukung mobilitas perjalanan.

Pada dasarnya masing-masing orang mempunyai permintaan mendasar yang berbeda untuk melakukan perjalanan. Misal orang mempunyai kebutuhan untuk pergi bekerja, anak-anak mempunyai kebutuhan pergi ke sekolah, dan sebagainya. Perjalanan mahasiswa dari dan ke kampus UAJY tentunya akan mempengaruhi sistem lalu lintas yang ada. Artinya dalam kampus itu sendiri terdapat moda, lalu lintas, dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan. Dapat ditambahkan berbagai macam perjalanan ke kampus akan dominan mempengaruhi sistem transportasi kota, apalagi dengan adanya kampus-kampus universitas lain. Adakalanya perjalanan dilakukan dengan keterbatasan pada

ketergantungan pilihan, misal perjalanan lebih mudah dilakukan dengan sepeda motor bila dibandingkan moda transportasi umum yang beroperasi terbatas di pagi hari. Pilihan orang melakukan perjalanan pada pagi, siang, sore hari atau pada hari tertentu adalah cermin dari variasi waktu. Bahkan kecenderungan mobilitas bisa ditujukan untuk menikmati kegiatan perjalanan itu sendiri seiring aktivitas yang dilakukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dihadapi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Bagaimana proporsi prioritas kriteria/aspek yang mempengaruhi kepentingan pemilihan moda transportasi menuju tempat perkuliahan kampus UAJY?
- 2). Bagaimana pengaruh masing-masing kriteria/aspek terhadap pemilihan alternatif moda transportasi yang digunakan mahasiswa/i kampus UAJY?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dari penelitian ini adalah :

1. Subyek penelitian adalah mahasiswa/i kampus UAJY;
2. Lokasi penelitian dipusatkan pada Kampus UAJY;
3. Melakukan survei dan wawancara secara langsung kepada mahasiswa/i kampus UAJY;
4. Penggunaan moda adalah dominan yang digunakan;
5. Jenis perjalanan adalah perjalanan berbasis rumah dengan tujuan kampus atau lokasi aktivitas pendidikan;

6. Obyek permasalahan dititik beratkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa/i kampus UAJY dalam pemilihan moda transportasi untuk perjalanan kuliah.

1.4 Keaslian Penelitian

Tinjauan terhadap penelitian sejenis terdahulu adalah sebagai pembanding untuk menambah wawasan atau masukan dalam pengkajian penelitian pemilihan moda. Penelitian sejenis yang pernah dilakukan adalah :

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Moda Transportasi Untuk Perjalanan Kuliah (Catur Wicaksono,2002).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi khususnya untuk perjalanan kuliah, dengan mengambil sampel terhadap mahasiswa program pasca sarjana UGM (Universitas Gajah Mada) Jogjakarta. Penelitian menghasilkan antara lain :

- a. Terdapat perbedaan persepsi atau skala sikap responden perempuan terhadap mahasiswa laki-laki dalam perilaku pemilihan moda sesuai dengan urutan faktor, dimana responden perempuan memilih faktor pertama pada penjadwalan dan variasi aktifitas kuliah dan responden laki-laki faktor pertama faktor kualitatif seperti faktor keamanan, kenyamanan dan kesenangan.
- b. Berdasarkan persepsi responden berdasarkan tingkat pendapatan diatas Rp.1.500.000,- atau dengan tingkat pendapatan tinggi, faktor pertama yang mempengaruhi dalam pemilihan moda adalah nilai waktu dan

biaya yang dikeluarkan (*generalized cost*), kinerja pelayanan angkutan umum dan aksesibilitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan inputan baik terhadap mahasiswa, kampus maupun pemerintah daerah yang berkaitan terhadap penggunaan moda transportasi. Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan kontribusi dalam penataan sarana dan prasarana transportasi yang mendekati dengan keinginan publik kampus;
2. Penataan lokasi hunian dan lokasi pendidikan sehingga sistem transportasi untuk maksud tertentu (pendidikan), tidak mesti dibebankan dengan kendaraan pribadi tetapi dengan mengembangkan angkutan umum atau berjalan kaki;
3. Dapat dijadikan masukan untuk penataan kebutuhan fasilitas parkir kendaraan dan fasilitas pejalan kaki bagi para mahasiswa di lingkungan kampus.

1.6 Tujuan Penelitian

Sebagai dasar pelaksanaan penelitian harus dilandasi suatu tujuan yang dijadikan acuan dalam studi ini. Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis proporsi prioritas kriteria atau aspek apa yang mempengaruhi dalam pemilihan moda transportasi untuk perjalanan kuliah mahasiswa/i kampus UAJY;
2. Menganalisis bobot prioritas alternatif pemilihan moda transportasi yang digunakan mahasiswa/i kampus UAJY

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dikemukakan tentang beberapa definisi dari studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB III LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang teori-teori yang dijadikan dasar analisis dan pembahasan masalah.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan pendekatan dari teori kemudian diuraikan menjadi suatu usulan pemecahan masalah yang berbentuk langkah-langkah pemecahannya.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang kajian atas hasil dari pengolahan data menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* dengan *software expert choice v.11*, serta pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan memberikan saran yang perlu dilaksanakan di masa mendatang demi perbaikan.